



Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan

**Sophie Muda Malik, Arifin Ahmad, Ericha Gabrielia
Charlie, Widiyanti Susilawati, Putri Natasya Tanjung, Velia
Margaretifera¹**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hakekat pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, (2) prinsip-prinsip dalam pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat (3), ruang lingkup pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat di Sekolah Dasar,, (4) tujuan, fungsi dan manfaat hubungan sekolah dan masyarakat (5) pelaksanaan program hubungan sekolah dan masyarakat dilakukan dengan menggunakan alternatif teknik agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Metode yang digunakan adalah metode Kuantitatif, Teknik pengumpulan data penulis menggunakan metode kuesioner, yaitu dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Hasil menunjukkan bahwa fungsi dari pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat dapat membangun mutu pendidikan khususnya di jenjang Sekolah Dasar, meningkatkan partisipasi dari masyarakat terhadap proses pencapaian program-program sekolah, dengan adanya pengelolaan maka dapat meningkatkan kerja sama antara hubungan sekolah dan masyarakat. Implementasinya meliputi berbagai pertemuan, musyawarah serta adanya kerja sama antara lembaga pendidikan dengan masyarakat sekitar, selain itu dapat terjalin hubungan yang erat antara warga sekitar sekolah untuk menjaga keamanan, mengikutsertakan warga masyarakat di lingkungan sekolah begitupun sebaliknya, serta melaksanakan pembinaan untuk jenjang Sekolah Dasar (SD). Evaluasi yang dilakukan terhadap pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat yaitu orangtua terlibat dalam pengelolaan, terciptanya programkerja baru, menjalankan proses dan saling melakukan sharing antar orangtua.

¹ Universitas Pasundan Bandung, Bandung, Indonesia; Sophiemudamalik08@gmail.com

Kata Kunci: *Pengelolaan; Sekolah; Hubungan Masyarakat.*

Abstract: *This study purpose to determine (1) the nature of the management of school and community relations, (2), the principles in management school and community relations, (3) the purpose, function and benefits of school and community relations (4) the scope of school relationship management and community in elementary schools, (5) the implementation of school and community relations program is carried out using alternative techniques (electronic media) in order to adapt to the development of the times. The method used is literature study method, by collecting library data, reading, taking notes and management research materials. The results show that the function of management school and community relationship can build the quality of education, especially at the elementary school level, increase community participations in the process of achieving school programs, with managemen it can increase cooperation between school and community relations. Its implementation includes various meetings, deliberations an the existence of cooperations between educational institutions and the surrounding community, besides that it can establish a close relationship between residents around the school to maintain security, involve community members in the school environment and vice versa, and carry out guidance for elementary school (SD). Evaluation is carried out on the management of school and community relations, namely parents are involved in management, the creation of new work programs, running process and sharing between parents.*

Keywords: *Management; School; Public Relations.*

A. Pendahuluan

Hubungan sekolah dan masyarakat merupakan fungsi yang sangat penting dalam pengelolaan pendidikan, karena keberhasilan suatu lembaga pendidikan juga sangat ditentukan oleh berfungsi atau tidaknya humas pendidikan. Sekolah berada di tengah-tengah masyarakat yang menjadi tumpuan harapan masyarakat untuk kemajuan mereka. Untuk dapat menjalankan fungsi ini hubungan sekolah dengan masyarakat harus selalu baik. Dengan demikian terdapat kerja sama serta situasi saling membantu antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Relasi tanggung jawab

itu tidak dapat dilaksanakan apabila hubungan sekolah dan masyarakat tidak terjalin dengan baik. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat. Oleh karena itu sangat diperlukan hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan masyarakat. Lingkungan masyarakat yang terjadi di sekitar lingkungan pendidikan ini berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Sehingga pihak sekolah sangat berkontribusi besar untuk penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dengan membangun relasi antara masyarakat sekitar dengan pihak sekolah.

Masyarakat merupakan orang-orang yang terdiri dari berbagai ragam kualitas pendidikan, masyarakat ini terdiri dari yang tidak berpendidikan sampai yang berpendidikan. Masyarakat ini juga bisa disebut lingkungan non formal. Hubungan sekolah dengan masyarakat ini dikenal dengan istilah "Husemas". Husemas ini adalah salah satu bagian dari administrasi pendidikan yang mengatur hubungan antara masyarakat sekitar dengan lingkungan sekolah. Berdasarkan penjelasan diatas, maka artikel ini bertujuan untuk menjelaskan kepada pembaca mengenai hubungan sekolah dengan masyarakat, prinsip administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat, proses administrasi sekolah dengan masyarakat serta personil sekolah dalam administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dalam bentuk deskriptif, yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, guna menjawab pertanyaan yang akhirnya dapat mengambil suatu kesimpulan umum dari realita yang ada. Populasi dalam penelitian ini seluruh personil sekolah yang terlibat dalam pengelolaan husemas SDN 19

Tanjungpandan Belitung yang berjumlah 40 responden. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini berupa pernyataan yang berskala Likert dengan 5 (lima) alternatif jawaban yaitu: SB = Sangat Baik, B = Baik, CB = Cukup Baik, BR = Buruk.

Data penelitian yang telah diambil kemudian diolah dan disusun berdasarkan penghitungan skor rata-rata item pernyataan. Setelah itu dideskripsikan kedalam bentuk tabel. Kemudian hasil analisis data dikelompokkan dengan menggunakan kategori menurut Widodo (2004:78) sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Berdasarkan Rata-Rata Hasil Penelitian

Mean	Kategori
96,7	Sangat Baik
23,3	Baik
16,7	Cukup Baik
0	Buruk

C. Temuan dan Pembahasan

Penelitian ini mengungkap pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 19 Tanjungpandan Belitung. Terdapat 3 item pertanyaan penelitian yang dicoba untuk dijawab, pertanyaan tersebut adalah: (1) Perencanaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SDN 19 Tanjungpandan (2) Pelaksanaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SDN 19 Tanjungpandan (3) Evaluasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SDN 19 Tanjungpandan.

Berdasarkan hasil pengolahan data ditemukan skor rata-rata seperti yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di SDN 19 Tanjungpandan Belitung.

No	Aspek Yang di Teliti	Rata-rata	Kriteria
1	Perencanaan Husemas	3,56	Baik
2	Pelaksanaan Husemas	3,43	Cukup Baik
3	Evaluasi Husemas	3,11	Cukup Baik

Skor Rata-rata	3,36	Cukup Baik
-----------------------	-------------	-------------------

Dari tabel rekapitulasi diatas dapat dilihat bahwa, secara umum Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di SDN 19 Tanjungpandan Belitung Baik dengan skor rata-rata 3,58. Skor tertinggi pada rekapitulasi skor rata-rata pengelolaan husemas adalah 4,21 pada aspek perencanaan husemas di SDN 19 Tanjungpandan Belitung. Sedangkan skor terendah adalah 3,11 pada aspek evaluasi hubungan sekolah dengan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada bagian sebelumnya yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hubungan sekolah dengan masyarakat yang terdapat di SDN 19 Tanjungpandan Kabupaten Belitung, diketahui bahwa proses pengelolaan hubungan sekoalah dan masyarakat di jenjang sekolah dasar (SD) sudah berjalan dengan sistematis. Sekolah dan masyarakat merupakan dua elemen yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya memiliki kepentingan dan hubungan yang sangat erat. Hubungan sekolah dan masyarakat perlu dijalani dengan melalui komunikasi internal maupun eksternal yang efektif. Pendidikan di sekolah dan kehidupan di masyarakat sangat mempengaruhi. Di negara Indonesia program pendidikan diarahkan kepada perbaikan mutu pendidikan.

Sekolah berperan sebagai lembaga formal yang mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk mendidik, membekali ilmu pengetahuan, dan melatih keterampilan bagi generasi muda agar dapat berperan di masa yang akan datang. Dengan adanya hubungan sekolah dan masyarakat, hal tersebut dapat mengubah sikap masyarakat terhadap pendidikan, karena itu aspirasi masyarakat terhadap pendidikan menjadi makin tinggi. Ini merupakan salah satu perubahan sosial yang sangat penting. Dengan

adanya dukungan yang positif dari masyarakat, maka program sekolah dapat terlaksana dengan baik. Pertemuan khusus yang mengundang masyarakat sekitar untuk bertukar pikiran dengan pihak sekolah sudah diadakan karena hal tersebut sangat penting bagi pihak sekolah untuk mengetahui opini dari masyarakat sekitar lingkungan sekolah mengenai program yang akan terlaksana nantinya.

1. Konsep Pengelolaan Dasar Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengelolaan berasal dari kata kelola, berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju dan sebagainya serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

Menurut Kindred Lesti ia berpendapat bahwa hubungan sekolah dan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian harga masyarakat tentang kebutuhan dan karya pendidikan serta pendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah. Oleh karena itu sekolah dituntut untuk lebih mampu menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua peserta didik dan masyarakat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat adalah proses masyarakat yang membantu dan ikut serta bertanggung jawab dalam tercapainya kesuksesan pencapaian tujuan dari pendidikan atau sekolah.

2. Perencanaan Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SDN 19 Tanjungpandan

Secara umum perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 19 Tanjungpandan sudah berjalan dan terlaksana dengan baik. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa skor rata-rata pada aspek perencanaan husemas adalah 4,21. Kegiatan perencanaan dalam program hubungan sekolah dengan masyarakat yang sudah berjalan dengan cukup baik perlu ditingkatkan agar menjadi lebih baik lagi.

Perencanaan juga dilakukan bertujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Kegiatan hubungan masyarakat yang dilakukan ini didasarkan karena adanya kesadaran bahwa sekolah sangat memerlukan kerjasama dan partisipasi dari masyarakat. Langkah awal dari perencanaan pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat yaitu menjalin komunikasi dan menentukan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh hubungan masyarakat. Merencanakan program kegiatan sekolah dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang telah disetujui oleh semua guru dan para siswa. Lalu, merencanakan program kerja hubungan masyarakat seperti mengadakan pertemuan antara wali murid pada setiap satu semester atau pada saat penerimaan rapot kenaikan kelas. Pertemuan tahunan pada saat menjelang maulid nabi, halal bihalal dengan mengundang tokoh masyarakat serta kegiatan lainnya.

3. Pelaksanaan Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SDN 19 Tanjungpandan

Secara umum pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 19 Tanjungpandan sudah terlaksana dengan cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata pada aspek pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat adalah 3,43. Secara keseluruhan dalam pelaksanaan program husemas koordinasi perlu ditingkatkan. Ini bertujuan agar rencana yang telah dipersiapkan dapat terlaksana secara maksimal. Selain itu, pimpinan humas maupun pimpinan pelaksana kegiatan husemas perlu melakukan pengarahan, sehingga tidak

menunggu terjadi masalah terlebih dahulu dalam pelaksanaannya.

Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam melaksanakan pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat yaitu 1) teknik pertemuan kelompok seperti pertemuan rapat akhir tahun dan rapat tahun ajaran baru, 2) teknik pertemuan individual yang dilaksanakan dengan mengundang wali siswa ke sekolah jika anaknya memiliki masalah di sekolah, mengundang komite sekolah maupun tokoh masyarakat untuk membahas permasalahan yang terjadi di sekolah, 3) teknik publikasi dengan membagikan selebara ataupun menempel informasi di mading sekolah, bertujuan untuk memberikan informasi maupun arahan kepada siswa. Teknik tersebut dilaksanakan tujuannya agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Menurut Soemirat (2004:68) yang mengatakan tujuan utama public relation adalah menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi, organisasi / perusahaan, memperluas prestis, menampilkan citra- citra yang mendukung.

4. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SDN 19 Tanjungpandan

Secara umum evaluasi hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 19 Tanjungpandan Kabupaten Belitung dilakukan sudah cukup baik dengan skor rata-rata 3,11. Evaluasi hendaknya dilakukan secara lebih menyeluruh dan terstruktur sehingga bisa didapatkan umpan balik atau feedback yang nantinya akan berguna untuk mengetahui apakah tujuan dari kegiatan sudah tercapai secara sempurna dan juga untuk merevisi program husemas dimasa yang akan datang. Banyak cara yang dapat dilakukan sekolah untuk mengevaluasi dan mendapatkan umpan balik tersebut.

Evaluasi merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, menganalisa dan menginterpretasi informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan

pembelajaran oleh peserta didik. Sistem evaluasi yang baik akan mampu memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran sehingga pada gilirannya akan mampu membantu pengajar merencanakan strategi pembelajaran. Dari sinilah metode kerja dapat ditingkatkan. Pada akhirnya dengan adanya hubungan sekolah dan masyarakat maka akan meningkatkan mutu pendidikan terutama di jenjang Sekolah Dasar.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sekolah dan masyarakat merupakan dua lingkup yang tidak dapat dipisahkan. Sekolah sebagai tempat belajar dan masyarakat sebagai tempat mengaplikasikan dan memetik hasil belajar. Oleh karena itu hubungan sekolah dan masyarakat merupakan bentuk komunikasi eksternal yang dilakukan atas dasar tanggung jawab dan tujuan. Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat merupakan jalinan interaksi yang diadakan oleh pihak sekolah agar dapat diterima di tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi, dan simpati dari masyarakat, serta melakukan kerja sama yang baik antara pihak sekolah maupun masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di jenjang pendidikan sekolah dasar (SD).

Fungsi dan tugas pokok pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat adalah menarik simpati masyarakat agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat akan berjalan dengan baik apabila ada kesepakatan yang diambil dari kedua belah pihak tentang program kerja sekolah maupun program kerja masyarakat. Dengan begitu, tidak ada lagi penghalang dalam melaksanakan program hubungan sekolah dan masyarakat. Saran bagi pihak sekolah agar dapat mengadakan lebih banyak lagi program kerja baik di sekolah maupun di masyarakat sekitar. Agar tidak terjadi

kesenjangan untuk kedepannya, masyarakat juga harus berperan aktif dalam pembangunan sekolah sehingga dapat membantu hal apa saja yang dibutuhkan oleh sekolah tersebut, dengan begitu maka akan terjalin hubungan kerja sama yang baik antara sekolah maupun masyarakat. selain itu masyarakat juga dapat berperan serta dalam menjaga keamanan sekolah. Komite sekolah seharusnya lebih memperbanyak anggota dari masyarakat di lingkungan sekitar, serta perlunya penyediaan kotak saran agar dapat diisi oleh masyarakat atau orangtua siswa agar dapat memudahkan sekolah dalam mengumpulkan opini mengenai kegiatan yang akan dan sudah dilaksanakan.

Daftar Pustaka

- Aedi,dkk (Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia). 2013. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Harini Ira Nur. 2014. *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (studi kasus di SMP Al Hikmah Surabaya)*. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol. 4 No.4.
- Mamusung dan Sukartin, 2000. *Pengelolaan Pendidikan; Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nurfajriah Syifa, Prihantini, Kuswanto. 2021. *Pengelolaan Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar*.Journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif. Vol. 11 No.2.
- Taylor, M and Carl H.botan. *Public Relations: state of the field*. *Journal of communication*. VOL. 4. tahun 2004. ISSN: 0021-9916
- Umar, Munirwan. *Manajemen Hubungan Sekolah Masyarakat dalam Pendidikan*. *Jurnal Edukasi*. Vol. 2. No. 1. Tahun 2016. Hal; 24
- Al-Kadri, Hanif. 2019. "*Hubungan Komitmen Dengan Kinerja Guru*." *Jurnal Bahana Manajemen*.